



BAB III METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Himpunan Ahli Kewirausahaan (HAK) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Film *Cyberbully*. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan fenomena *cyberbullying* dalam film *Cyberbully* yang dimana film ini dapat menjelaskan, menggambarkan perilaku dan dampak dari cyberbullying. Di era yang semakin modern ini terlebih teknologi yang semakin canggih memberikan kesempatan untuk para pelaku bullying untuk melakukan tindakan bullying. Film *Cyberbullying* berasal dari Amerika Serikat dan tayang perdana di stasiun tv ABC Family. ABC Family berkolaborasi dengan majalah *seventeen* untuk membuat film tersebut dengan tujuan agar film tersebut dapat menghapus drama digital. Film *cyberbully* ini diperankan oleh Emily Oment dan memenangkan acara tv terbaik tahun 2012.

Film ini mengisahkan seorang gadis remaja bernama Taylor yang dibesarkan oleh ibu tunggal bernama Kris. Ia mempunyai adik laki-laki bernama Eric, hubungan mereka baik terkecuali antara Taylor dan ayahnya. Di rumah, Kris memberlakukan peraturan bahwa tidak boleh menggunakan internet sepengetahuan dirinya oleh karena itu komputer diletakkan di dekat dapur agar Kris dapat memantau aktivitas internet kedua anaknya. Di sekolah Taylor mempunyai dua orang sahabat yaitu Samantha dan Cheyenne, hampir setiap hari mereka menghabiskan waktu bersama.

Di hari ulang tahunnya yang ke-17 Kris memberikan hadiah kepada Taylor berupa laptop pribadi dengan tujuan agar Taylor dapat memperluas kemampuannya dalam journalism namun Kris juga mengingatkan agar Taylor dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri dengan tidak memberikan informasi pribadi dan sensitif ke dunia maya. Setelah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mendapatkan laptop tersebut, Taylor langsung membuat akun sosial media pertamanya yang bernama Cliquesters yang berisi teman-teman sekolah Taylor. Suatu hari akun Cliquesters miliknya memposting status yang tidak senonoh sehingga dikomentari negatif oleh teman-temannya terutama yang bernama Lindsay dan ternyata perbuatan tersebut dilakukan oleh Eric dikarenakan ia merasa iri terhadap kakaknya.

Kemudian Taylor berkenalan dengan seorang remaja seusianya bernama James Petitious, yang mengaku bersekolah di sebuah sekolah yang sama dengan sepupunya Cheyenne. Dari foto akun dan bio milik James, Taylor merasa bahwa James merupakan sosok laki-laki yang baik dan dapat dijadikan teman. Jelang beberapa waktu sayangnya James tidak sebaik yang dipikirkan, ia menyebarkan fitnah di Cliquester yang menyatakan bahwa mereka pernah tidur bersama dan Taylor memberikannya sebuah penyakit, Oleh sebab itu Taylor sempat merasa hancur .

Masalah bertambah buruk Ketika Taylor tidak tahan dan menyerang balik Lindsay yang selama ini menggoloknya. Lindsay dan kawan-kawanya membalas dengan membuat sebuah video yang sangat memermalukan Taylor. Akibatnya Taylor mengalami depresi dan mencoba untuk melakukan bunuh diri saat sedang dirumah.

B. Desain Penelitian

Menurut Moleong (2012:6), Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan jenis pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian (perilaku, persepsi, tindakan, dll), dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Menurut menu (2009:147). Pendekatan kualitatif tidak menggunakan



prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan ini memberi peluang besar terciptanya interpretasi-interpretasi alternatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode analisis naratif. Menurut Sugiyono (2013:9), Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena ditinjau dari tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan representasi sosial *Cyberbullying* dalam film *cyberbully*. Dalam penelitian ini adalah gambaran serta bentuk-bentuk kekerasan *cyberbullying* terhadap gadis remaja dalam film “*Cyberbully*”.

C. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian dibagi dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder yang dapat mendukung dalam penelitian ini, menurut Pawito (2007 diakses pada 22 Agustus 2022), menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dapat berupa teks, foto, cerita, gambar, serta artifact dan bukan berupa angka yang dapat dihitung. Dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini film “*Cyberbully*”. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan, melainkan melalui pihak lain yang telah dipublikasikan secara resmi dan relevan untuk dijadikan sumber data dan informasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang sesuai dengan penelitian, jurnal, berbagai artikel, internet dan sebagainya.



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pacaindra sebagai alat bantu utamanya. Menurut Morissan (2017:143), observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pacaindra. Dalam hal ini pacaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

Peneliti akan melakukan observasi dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam film “*Cyberbullying*” yang berdurasi 120 menit. Kemudian membagi scene untuk melihat lebih detail dan menganalisis sesuai dengan model penelitian. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara memecah adegan per adegan untuk mendapatkan obyek penelitian yang berkaitan dengan Representasi Sosial.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:243), teknik analisis data dapat diperoleh melalui berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam yang dilakukan hingga data yang didapat datanya jenuh. Menurut Bodgan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami pada penelitian dan temuannya dapat informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang didapatkan berdasarkan data yang diperoleh dan akan

dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman untuk menganalisis alur, struktur dan karakter pada film *Cyberbully*. Menurut Miles dan Huberman (2017:246), aktivitas dalam analisis data kualitatif akan dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga data yang didapat sudah jenuh. Peneliti akan melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan verifikasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

